

ABSTRAKSI

Investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham pada industri publik, perlu mempertimbangkan dua faktor, yaitu : faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor di luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajer perusahaan, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mengkaji pengaruh variabel bebas (perubahan laba akuntansi dan perubahan arus kas operasi) terhadap variabel terikat (*cumulative abnormal return*). Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur yang tercatat di LQ 45 Bursa Efek Surabaya yang memenuhi syarat-syarat yang di tetapkan (*purposive sampling*). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama perubahan laba akuntansi dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cumulative abnormal return* yang di tunjukan dengan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$ (taraf level signifikansi 5%), Sedangkan secara parsial perubahan laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cumulative abnormal return* yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi t sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf level signifikansi 5%), tetapi perubahan arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cumulative abnormal return* yang ditunjukkan dengan signifikansi t sebesar 0.386 yang berarti lebih besar dari 0.05.

Emiten harus lebih memperhatikan laporan keuangannya terutama dalam peningkatan laba akuntansi. Para investor yang ingin menanamkan modalnya juga perlu memperhatikan laba akuntansi sebagai bahan pertimbangan.

Kata kunci : *cumulative abnormal return*, laba akuntansi, arus kas operasi